

28 April 2026

## Ikhtisar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) baru-baru ini memasuki area oversold, turun sebesar 6,61% dalam sepekan ke level 7.129,49. Meskipun demikian, terdapat potensi rebound karena para analis menilai IHSG sudah berada pada kondisi undervalued. Sementara itu, stabilitas keuangan Indonesia menjadi sorotan, dengan dana pemerintah yang menyusut serta risiko hiperinflasi yang meningkat akibat keterlambatan pembayaran utang. Di sisi positif, Pertamina Hulu Indonesia berhasil melampaui target produksi minyak dan gas pada kuartal I 2026, sementara proyek biofuel Bobibos di Timor Leste menunjukkan perkembangan signifikan dengan mencapai 70% kesiapan produksi. Di pasar global, reli emas mulai tertahan setelah Morgan Stanley merevisi turun proyeksi harga emas global tahun 2026 hampir sebesar 10%.

## Isu Utama

### Ekonomi, Bisnis & Keuangan

**Analisis: IHSG Oversold, Potensi Rebound Mulai Terbuka:** Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah terkoreksi sebesar 6,61% dan memasuki area oversold, sehingga membuka peluang terjadinya rebound. Meskipun mengalami koreksi, para analis tetap berhati-hati mengingat ketegangan geopolitik yang masih berlangsung dan terus memengaruhi sentimen investor.

**Di Ambang Kebangkrutan: Pemerintah Hadapi Tekanan Arus Kas:** Dana darurat pemerintah Indonesia telah menyusut lebih dari Rp300 triliun, menimbulkan kekhawatiran terhadap kesehatan fiskal negara. Peningkatan kewajiban pembayaran utang, ditambah dengan penyesuaian fiskal yang tertunda, memicu kekhawatiran akan potensi krisis keuangan, dengan risiko hiperinflasi yang semakin meningkat apabila langkah-langkah darurat terus berlanjut.

**Pertamina Hulu Indonesia Lampau Target Produksi Migas Kuartal I:** PT Pertamina Hulu Indonesia berhasil melampaui target produksi minyak dan gas pada kuartal I 2026. Produksi minyak mencapai 120% dari target, sementara produksi gas mencapai 104%, menunjukkan kinerja yang melampaui ekspektasi dan memberikan kontribusi positif terhadap ketahanan energi Indonesia.

**Biofuel Bobibos Indonesia di Timor Leste Capai 70% Kesiapan:** Proyek biofuel Bobibos di Timor Leste telah mencapai 70% tingkat kesiapan.

Biofuel ini, dengan nilai oktan tinggi, dipandang sebagai alternatif yang terjangkau dan berkelanjutan dibandingkan bensin, serta berkontribusi terhadap perkembangan industri biofuel Indonesia.

**Keluarga Tuduh Ada Fitnah Jelang Sidang Korupsi Eksekutif Media:** Keluarga eksekutif media Kadri Amin, yang dituduh terlibat korupsi terkait proyek publikasi, menuntut keadilan. Tuduhan tersebut dibantah, dengan pihak keluarga menyebut dakwaan tersebut janggal dan tidak berdasar.

**Morgan Stanley Pangkas Proyeksi Harga Emas Global 2026:** Morgan Stanley menurunkan proyeksi harga emas untuk paruh kedua 2026 menjadi USD 5.200 per ons, turun hampir 10% dari estimasi sebelumnya. Revisi ini mencerminkan perubahan dinamika pasar emas global, seiring logam mulia tersebut kembali menghadapi tekanan.

## Politik & Isu Nasional

**Prabowo Tunjuk Hashim Pimpin Satgas Taman Nasional:** Presiden Prabowo Subianto menunjuk saudaranya, Hashim Djojohadikusumo, untuk memimpin Satuan Tugas Inovasi Pembiayaan dan Pengelolaan Taman Nasional. Satgas ini akan fokus mengembangkan strategi pendanaan baru untuk taman nasional guna meningkatkan upaya konservasi di Indonesia.

**Upaya Pembunuhan terhadap Trump Sejak 2016:** Presiden AS Donald Trump telah menghadapi beberapa upaya pembunuhan sejak menjabat pada 2016. Upaya-upaya tersebut, termasuk yang terbaru saat White House Correspondents' Dinner, menimbulkan kekhawatiran serius terhadap keamanannya, dengan banyak rencana melibatkan pengaruh asing.

**Iran Tawarkan Buka Kembali Hormuz, Tunda Perundingan Nuklir:** Iran mengusulkan untuk membuka kembali Selat Hormuz dan meredakan konflik dengan Amerika Serikat, sambil menunda pembahasan terkait program nuklir. Proposal yang dimediasi oleh Pakistan ini menjadi langkah potensial untuk meredakan ketegangan antara kedua negara.

**UNIFIL Beri Penghormatan Terakhir untuk Prajurit RI Rico Pramudia:** UNIFIL menggelar upacara penghormatan bagi prajurit penjaga perdamaian Indonesia, Kopral Rico Pramudia, yang wafat akibat luka dari serangan Israel. Upacara di Beirut tersebut dihadiri jajaran pimpinan UNIFIL sebagai bentuk penghormatan atas pengorbanannya.

28 April 2026

**Trump Sebut Pelaku WHCA Dinner ‘Teradikalisasi’:** Presiden Donald Trump menyatakan bahwa pelaku yang mencoba menyusup ke acara White House Correspondents’ Association (WHCA) Dinner telah “teradikalisasi,” dengan merujuk pada manifesto yang menargetkan pejabat pemerintah. Hal ini menyoroti kekhawatiran yang terus berlanjut terkait ancaman domestik terhadap tokoh-tokoh penting.

**Rusia–Korea Utara Sepakati Kerja Sama Militer Jangka Panjang:** Rusia dan Korea Utara menandatangani perjanjian kerja sama militer jangka panjang hingga 2031. Kesepakatan ini mencakup bidang pertahanan, politik, dan ekonomi, dengan kedua negara berupaya memperkuat kemitraan di tengah konflik Ukraina yang masih berlangsung.

## Digital Ekonomi, Media & Telko

**Elon Musk Gugat OpenAI atas Perubahan Misi Nonprofit:** Elon Musk menggugat OpenAI karena dinilai meninggalkan misi nonprofit dan beralih ke aktivitas berorientasi profit. Gugatan ini mencerminkan meningkatnya ketegangan antara perusahaan AI milik Musk, xAI, dan OpenAI, terutama di tengah persaingan di sektor kecerdasan buatan.

## Isu Regional

**Reshuffle Kabinet Hari Ini? Kepala KSP: ‘Kita Tunggu Saja’:** Kepala Kantor Staf Presiden, Muhammad Qodari, menanggapi isu reshuffle kabinet dengan menyatakan bahwa keputusan sepenuhnya berada di tangan Presiden Prabowo Subianto. Spekulasi mengenai perubahan susunan kabinet terus meningkat di tengah berbagai isu domestik.

**Banyuwangi Petakan 11 Kecamatan Rawan Kekeringan El Nino:** Pemerintah Kabupaten Banyuwangi telah menyelesaikan pemetaan wilayah yang rentan terhadap fenomena El Nino yang sedang berlangsung. Badan penanggulangan bencana daerah disiagakan penuh seiring kondisi kering berkepanjangan yang diperkirakan akan memperparah kekeringan di wilayah tersebut.

**Indonesia Luncurkan Command Center Program Makan Gratis Mei 2026:** Indonesia akan meluncurkan National Command Center untuk Program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada Mei 2026. Inisiatif ini bertujuan untuk memusatkan koordinasi guna meningkatkan distribusi makanan bergizi kepada masyarakat rentan di seluruh Indonesia.

**Pekerja Outdoor Hadapi Risiko Kesehatan Meningkat Saat Musim Kemarau:** Musim kemarau yang akan datang, diperkirakan lebih parah akibat El Nino, meningkatkan risiko kesehatan bagi pekerja luar ruangan, terutama di Jakarta. Pekerja seperti di sektor transportasi menghadapi ancaman lebih tinggi akibat paparan panas seiring musim kemarau yang semakin panjang dan intens.

## Outlook

Ke depan, pasar berpotensi mengalami rebound seiring mulai terlihatnya tanda pemulihan pada IHSG, namun hal ini sangat bergantung pada kebijakan fiskal pemerintah dan kondisi ekonomi secara keseluruhan. Lanskap politik masih volatil, dengan isu sidang korupsi serta ketegangan global seperti hubungan AS–Iran yang terus memengaruhi sentimen investor. Pasar emas menghadapi tekanan dengan potensi koreksi harga, namun dapat kembali stabil dalam jangka panjang jika kondisi ekonomi global membaik. Dari sisi transisi energi, perkembangan biofuel seperti Bobibos berpotensi memperkuat produksi domestik dan strategi diversifikasi energi. Secara keseluruhan, kondisi ekonomi dan politik masih penuh ketidakpastian, meskipun pemulihan di beberapa sektor utama dapat membantu meredam risiko yang ada.

28 April 2026

## Market Movement

Pada 27 April 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah 0,32% ke level 7.106,5, melanjutkan penurunan sebelumnya akibat tekanan dari saham perbankan dan arus keluar dana asing. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun 0,67% ke 257,3, mencerminkan pelemahan pasar secara luas. Investor asing mencatat net sell signifikan sebesar Rp2.007,5 miliar di pasar reguler dan Rp32 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan sentimen hati-hati di tengah volatilitas yang masih tinggi.

Secara regional, pasar Asia bergerak mixed, dengan Kospi naik 2,2% dan Nikkei menguat 1,4%. Namun, Hang Seng turun 0,2% dan STI melemah 0,6%, mencerminkan perbedaan kinerja antar pasar. Di sisi komoditas, harga minyak Brent naik 1,8% ke USD 107/barel, sementara emas cenderung stabil di USD 4.710/ons, mengindikasikan sentimen risk-on yang terbatas di tengah kenaikan harga minyak. Nilai tukar rupiah menguat tipis 0,1% ke Rp17.195/USD.

Secara sektoral, basic materials (IDX BASIC) menjadi sektor dengan kinerja terbaik, sementara energi (IDX ENERGY) menjadi yang terlemah, sejalan dengan tren penurunan saham berbasis komoditas. Pada level saham, AMMN (+8,0%), APIC (+15,6%), dan EMAS (+4,3%) memimpin penguatan, diikuti BUMI (+3,7%) dan MDKA (+2,7%). Sebaliknya, DSSA (-8,7%), ASII (-3,2%), dan BMRI (-2,2%) menjadi penekan utama indeks.

Aliran dana asing masuk terfokus pada EMAS (+4,3%), INCO (+2,2%), ARCI (+5,7%), dan ARKA (stabil), mencerminkan minat pada saham komoditas dan industri. Sementara itu, arus keluar asing terkonsentrasi pada BBCA (-1,2%), BMRI (-2,2%), BBRI (-0,7%), ANTM (+1,7%), dan ASII (-3,2%), menunjukkan aksi profit taking pada saham perbankan dan blue chips. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBCA (-1,2%), BBRI (-0,7%), PTRO (-5,4%), BUMI (+3,7%), dan EMAS (+4,3%).

Secara keseluruhan, IHSG ditutup melemah seiring arus keluar asing dan tekanan pada saham perbankan yang mengimbangi penguatan pada sektor komoditas dan industri. Pasar masih sensitif terhadap perkembangan global, dengan sentimen investor asing yang cenderung berhati-hati.

## Fixed Income

Pada Senin, 27 April 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup sideways, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) tetap di level -0,80. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan yield cenderung mixed: FR0109 turun 4,3 bps ke 6,572%, FR0108 naik 2,4 bps ke 6,772%, FR0106 turun 3,8 bps ke 6,761%, dan FR0107 naik 2,1 bps ke 6,674%, mencerminkan belum adanya arah pergerakan yang jelas. Pada segmen SBSN, yield umumnya menurun, dengan PBS030 turun 10,7 bps ke 6,085%, PBS040 turun 7,0 bps ke 6,180%, PBS034 melemah 1,7 bps ke 6,577%, dan PBS038 turun 3,0 bps ke 6,730%, mengindikasikan lemahnya permintaan pada obligasi syariah. Nilai tukar rupiah menguat tipis ke Rp17.211/USD (dari Rp17.229), sementara yield UST 10-tahun berada di kisaran 4,314%, memberikan latar belakang eksternal yang relatif stabil. Kondisi likuiditas membaik, tercermin dari volume transaksi SUN yang meningkat 24,62% menjadi Rp36,29 triliun (dari Rp29,12 triliun), serta frekuensi transaksi yang naik 28,92% menjadi 4.427 kali dari 3.434 transaksi, menunjukkan partisipasi pasar yang lebih kuat. Pada segmen non-benchmark, PBS032, PBS003, dan FR0103 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 4,879%, 5,983%, dan 6,766%. Aliran obligasi korporasi cenderung selektif, dengan OPPM01BCN6 diperdagangkan di yield 8,585%, SMINKP03BCN2 di 9,622%, dan PALM02BCN3 di 7,630%, mencerminkan permintaan yang tetap kuat terhadap instrumen ber-yield tinggi meskipun pasar bergerak sideways.

## US 10Y Treasury Yield

Yield obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun bertahan di kisaran 4,32% pada Senin, menunjukkan pergerakan yang terbatas namun masih mempertahankan kenaikan dari pekan sebelumnya, seiring tertundanya pembicaraan damai AS-Iran yang membuat pasar tetap berhati-hati di tengah ketegangan geopolitik yang berlanjut. Presiden Donald Trump membatalkan rencana pengiriman utusan senior ke Pakistan untuk putaran kedua negosiasi dengan Iran, sementara Teheran menegaskan tidak akan melakukan pembicaraan di bawah tekanan atau kondisi blokade. Harga minyak kembali melonjak seiring konflik di Timur Tengah memasuki pekan kesembilan dan Selat Hormuz yang masih sebagian besar tertutup, meningkatkan kekhawatiran inflasi serta ekspektasi bahwa bank sentral akan mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama atau bahkan kembali mengetatkan kebijakan. Sementara itu, Federal Reserve diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuannya pada Rabu, yang berpotensi menjadi pertemuan terakhir Jerome Powell sebagai ketua sebelum Kevin Warsh diproyeksikan menggantikannya pada Mei.

**28 April 2026**

## **Outlook**

Pergerakan sideways pada yield FR dan SBSN menunjukkan pasar masih berada dalam fase konsolidasi, dengan katalis yang terbatas untuk menentukan arah. Penguatan tipis rupiah serta yield global yang relatif stabil memberikan outlook jangka pendek yang netral, meskipun pergerakan yield yang mixed mencerminkan sentimen yang cenderung hati-hati. Peningkatan volume dan frekuensi transaksi mengindikasikan partisipasi investor yang tetap terjaga, namun minimnya momentum menunjukkan pendekatan yang lebih selektif. Ke depan, pasar diperkirakan masih akan bergerak dalam rentang terbatas (range-bound), dengan strategi yang cenderung berfokus pada seri FR benchmark yang likuid serta instrumen high-carry secara selektif. Arah pergerakan yang lebih jelas akan sangat bergantung pada perkembangan yield global dan stabilitas nilai tukar.

## **Strategy**

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–5 tahun) berada kuat di kuadran leading, mencerminkan kinerja relatif yang unggul terhadap benchmark 10-tahun (GIDN10YR) dengan momentum positif yang jelas. Beberapa tenor seperti GIDN1YR dan GIDN2YR bahkan bergerak lebih ke kanan, menandakan outperformance yang berkelanjutan. Tenor menengah (6–8 tahun) seperti GIDN7YR dan GIDN8YR berada pada fase transisi di kuadran improving, menunjukkan penguatan relatif, namun mulai kehilangan momentum dengan sebagian bergerak menuju kuadran weakening. Sementara itu, tenor panjang ( $\geq 10$  tahun) seperti GIDN16YR dan GIDN20YR masih berada di kuadran lagging, mencerminkan kinerja yang relatif lebih lemah. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan preferensi pada obligasi tenor pendek yang masih outperform, sementara tenor menengah dan panjang mulai menunjukkan perlambatan momentum.

Melihat dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

**INDOGB: FR99, FR91, FR65, FR58, FR54**

**INDOIS: PBS032, PBS030, PBS037**

28 April 2026

## Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

Source: SSI Research

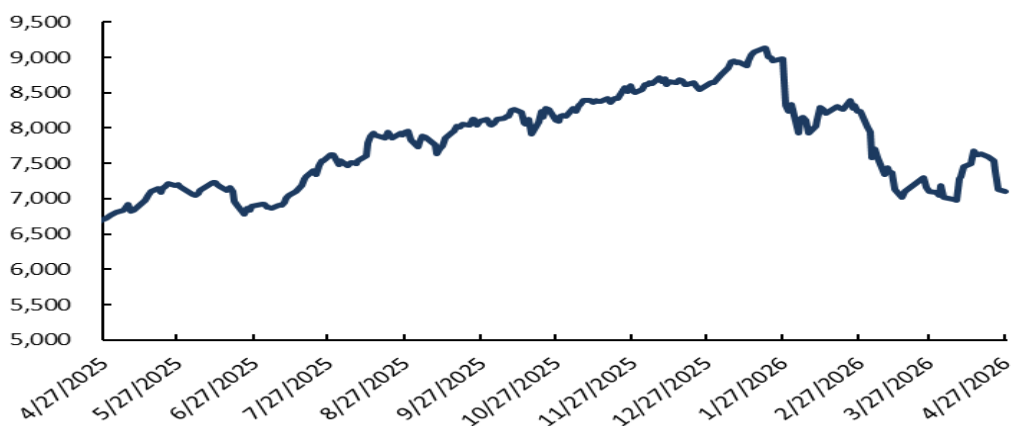
## Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,351
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,521
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,199
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,293
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,193
JPY / USD	159.0	JPY / IDR	108
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,347
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,160
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,587
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,493
		USD / IDR	17,206

Source: STAR, SSI Research

## JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



28 April 2026

## Foreign Flow: IDR 2,007.5 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	4.9	5975	-1.2	-7.4	-26.0	-896
BMRI	3.0	4,400	-2.2	-6.8	-13.7	-678
BBRI	1.5	3,050	-0.7	-8.4	-16.7	-200
ANTM	1.0	4120	1.7	17.7	30.8	-92
ASII	0.4	6,125	-3.2	-2.0	-8.6	-68
ENRG	0.5	1,710	-10.0	12.1	6.9	-58
BULL	0.2	535	0.9	61.1	27.4	-44
CUAN	1.8	1315	0.0	24.1	-43.8	-40
BRPT	0.5	2,000	-1.0	46.5	-38.8	-37
BNBR	0.1	208	-1.0	100.0	63.8	-36

Source: STAR, SSI Research

## Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
AMMN	8.0	12.2	392	DSSA	-8.7	-15.5	355
APIC	15.6	4.2	22	ASII	-3.2	-8.0	248
EMAS	4.3	4.1	143	BMRI	-2.2	-7.9	411
BUMI	3.7	2.8	83	BBCA	-1.2	-7.1	737
MDKA	2.7	2.4	85	TPIA	-4.2	-5.2	497
TLKM	0.7	2.1	280	ENRG	-10.0	-5.0	45
GOTO	1.9	2.0	63	MORA	-4.3	-4.1	239
BRMS	1.2	1.5	116	BYAN	-2.1	-4.0	392
BREN	0.9	1.5	623	BBRI	-0.7	-3.2	462
ANTM	1.7	1.3	99	UNTR	-0.3	-3.0	114

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

## Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	4.7T	28.4	-1,796.7B	918.6B	3.8T	2.7T	2.0T
IDXINDUST	590.4B	3.5	-129.9B	153.8B	436.5B	283.7B	306.6B
IDXENERGY	4.9T	29.6	-129.1B	1.3T	3.5T	1.4T	3.4T
IDXCYCLIC	1.0T	6.0	55.2B	208.3B	853.6B	263.6B	798.4B
IDXPROPERT	271.8B	1.6	24.7B	39.5B	232.2B	64.2B	207.5B
IDXTECHNO	320.1B	1.9	18.9B	75.6B	244.5B	94.5B	225.5B
IDXINFRA	884.0B	5.3	9.3B	402.8B	481.1B	412.1B	471.8B
IDXHEALTH	128.5B	0.7	8.4B	43.6B	84.8B	52.0B	76.4B
IDXTRANS	65.8B	0.3	4.8B	5.0B	60.8B	9.9B	55.9B
COMPOSITE	16.5T	100.0		4.3T	12.1T	6.4T	10.1T
IDXNONCYC	948.1B	5.7	8.1B	278.4B	669.7B	270.2B	677.9B
IDXBASIC	2.6T	15.7	129.6B	927.1B	1.7T	797.5B	1.8T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



28 April 2026

## INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.39	12.0%	102.49	5.2%	6.0%	102.26	(84.99)	Expensive	0.38
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.39	8.4%	101.09	5.4%	6.0%	100.88	(66.85)	Expensive	0.38
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.97	5.1%	99.44	5.7%	6.1%	99.08	(39.23)	Expensive	0.95
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.05	7.0%	101.08	5.9%	6.1%	100.87	(21.19)	Expensive	1.02
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.22	10.3%	105.04	5.9%	6.1%	104.75	(27.86)	Expensive	1.16
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.72	5.6%	99.38	6.0%	6.2%	99.02	(22.94)	Expensive	1.65
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.81	10.0%	106.57	6.1%	6.2%	106.37	(14.23)	Expensive	1.65
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.05	6.1%	100.13	6.1%	6.2%	99.76	(19.70)	Expensive	1.93
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.31	6.4%	100.63	6.1%	6.3%	100.21	(20.66)	Expensive	2.14
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.73	6.4%	99.85	6.5%	6.3%	100.19	13.53	Cheap	2.51
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.89	9.0%	107.07	6.3%	6.3%	106.92	(6.71)	Expensive	2.56
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.97	6.9%	101.54	6.3%	6.3%	101.41	(5.17)	Expensive	2.71
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.05	8.3%	105.28	6.3%	6.4%	105.19	(3.85)	Expensive	2.70
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.22	6.5%	99.95	6.5%	6.5%	100.15	5.39	Cheap	3.72
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.31	10.5%	115.09	6.4%	6.5%	114.96	(4.39)	Expensive	3.52
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.39	7.0%	102.17	6.4%	6.5%	102.00	(5.01)	Expensive	3.79
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.81	6.5%	99.73	6.6%	6.5%	99.99	6.24	Cheap	4.12
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.89	5.9%	97.12	6.6%	6.5%	97.39	6.46	Cheap	4.24
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.97	7.8%	105.20	6.5%	6.5%	105.18	(0.81)	Expensive	4.19
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.05	8.8%	109.71	6.5%	6.5%	109.48	(5.71)	Expensive	4.13
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.22	9.5%	112.87	6.5%	6.5%	112.96	1.16	Cheap	4.24
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.98	6.4%	98.79	6.6%	6.6%	99.02	4.57	Cheap	5.00
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.14	8.3%	108.66	6.5%	6.6%	108.30	(7.38)	Expensive	4.89
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.31	7.5%	104.58	6.6%	6.6%	104.61	0.18	Cheap	5.05
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.81	7.0%	102.07	6.6%	6.6%	102.05	(0.73)	Expensive	5.42
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.06	6.6%	100.06	6.6%	6.6%	99.96	(1.97)	Expensive	5.62
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.81	6.6%	99.50	6.7%	6.7%	99.75	4.07	Cheap	6.08
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.89	8.4%	109.73	6.8%	6.7%	110.34	9.09	Cheap	5.91
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.14	7.5%	105.13	6.7%	6.7%	105.30	2.22	Cheap	6.71
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.22	6.8%	99.77	6.8%	6.7%	100.22	6.54	Cheap	6.92
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.98	6.5%	98.05	6.8%	6.7%	98.28	3.29	Cheap	7.37
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.06	8.3%	111.05	6.7%	6.7%	110.89	(2.36)	Expensive	7.01
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.15	6.3%	97.58	6.6%	6.7%	96.41	(16.41)	Expensive	7.49
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.06	9.8%	122.98	6.8%	6.8%	122.96	(0.50)	Expensive	7.22
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.23	6.4%	97.45	6.7%	6.8%	96.92	(7.08)	Expensive	8.04
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.06	7.5%	105.86	6.8%	6.8%	105.79	(0.90)	Expensive	8.06
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.15	7.1%	103.03	6.8%	6.8%	102.73	(3.73)	Expensive	8.22
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.23	10.5%	133.58	6.5%	6.8%	130.46	(31.55)	Expensive	7.74
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.98	8.4%	113.34	6.8%	6.8%	113.38	0.17	Cheap	8.34
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.98	7.5%	106.17	6.8%	6.8%	106.04	(1.53)	Expensive	8.92
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.32	7.1%	103.28	6.8%	6.8%	102.68	(6.67)	Expensive	9.06
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.06	9.5%	125.17	6.8%	6.8%	124.78	(3.82)	Expensive	8.78
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.98	6.4%	96.26	6.8%	6.9%	95.43	(8.91)	Expensive	9.99
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.15	7.1%	104.14	6.7%	6.9%	102.64	(15.26)	Expensive	9.78
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.15	7.1%	104.45	6.7%	6.9%	102.61	(17.98)	Expensive	10.11
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.82	8.8%	119.96	6.8%	6.9%	119.15	(7.17)	Expensive	9.79
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.32	7.1%	104.84	6.7%	6.9%	102.57	(20.94)	Expensive	10.70
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.07	7.4%	105.90	6.9%	6.9%	105.33	(5.08)	Expensive	11.21
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.32	6.9%	100.26	6.9%	6.9%	99.45	(6.92)	Expensive	12.02
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.24	6.9%	100.76	6.8%	6.9%	99.28	(12.10)	Expensive	12.66

Source: Bloomberg, SSI Research

28 April 2026

## INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.22	4.9%	99.91	5.2%	4.4%	100.10	82.55	Cheap	0.22
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.55	8.5%	103.07	2.8%	4.7%	102.07	(188.15)	Expensive	0.54
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.72	6.0%	100.29	5.6%	4.8%	100.86	78.83	Cheap	0.71
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.47	9.0%	104.89	5.5%	5.2%	105.28	25.29	Cheap	1.39
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.05	7.6%	103.82	5.6%	5.5%	104.10	13.05	Cheap	1.90
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.22	5.9%	99.57	6.1%	5.6%	100.66	52.72	Cheap	2.09
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.39	6.6%	101.40	6.2%	5.9%	102.11	22.99	Cheap	3.04
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.05	8.1%	107.82	5.9%	6.1%	107.25	(15.88)	Expensive	3.47
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.56	8.9%	112.62	6.2%	6.3%	111.82	(16.67)	Expensive	4.45
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.05	8.4%	110.90	6.2%	6.4%	109.91	(19.15)	Expensive	4.82
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.05	8.4%	110.96	6.4%	6.5%	110.69	(4.73)	Expensive	5.42
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.89	6.4%	101.26	6.2%	6.5%	99.13	(34.84)	Expensive	6.22
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.97	8.6%	113.11	6.5%	6.5%	112.91	(3.30)	Expensive	5.98
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.16	6.5%	98.84	6.7%	6.6%	99.27	5.81	Cheap	7.44
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.81	6.1%	96.96	6.5%	6.6%	95.98	(13.21)	Expensive	7.84
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.14	6.5%	99.32	6.6%	6.7%	98.54	(9.15)	Expensive	8.85
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.40	9.0%	121.21	6.7%	6.7%	121.22	(0.22)	Expensive	8.72
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.23	6.6%	100.37	6.6%	6.7%	99.38	(10.60)	Expensive	9.69
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.89	6.8%	98.89	6.9%	6.7%	100.53	16.93	Cheap	9.75
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.98	6.8%	101.77	6.6%	6.7%	100.47	(12.77)	Expensive	10.27
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.48	7.8%	110.08	6.8%	6.7%	111.37	10.84	Cheap	10.86
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.15	6.8%	100.48	6.7%	6.7%	100.31	(1.53)	Expensive	11.34
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.23	8.0%	112.92	6.8%	6.7%	114.34	11.40	Cheap	10.97
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.65	6.9%	101.70	6.7%	6.7%	101.71	(0.02)	Expensive	11.84

Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



28 April 2026

## Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantation, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

## Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

## Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

## Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

## Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

## Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

28 April 2026

## Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.